

## **PENGEMBANGAN MEDIA CHART BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPS<sup>1</sup>**

**Oleh**

**Waluyo<sup>1</sup>, Sudjarwo<sup>2</sup>, R Gunawan Sudarmanto<sup>3</sup>**

This research aimed to produce of media pictured chart of Social Studies and to know the extent of effectiveness of media pictured chart in Social Studies learning. The research method used was Research and Development (R&D). The design of media development used instructional design steps of Dick and Carey. The result of the development research concluded that, (1) media expert, content expert, teaching-learning expert and students toward the product developed had good criteria, relevant, appropriate, attractive, clear, interesting enough and help the learning process of Social Studies and was stated fit for use; (2) the result of product trial of media pictured chart developed got the conclusion that the average of experimental class learning result used media chart was higher than control class which used conventional media. The result analysis of try out got coefficient score of t count was higher than t table so that media pictured chart learning was stated effective.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa media chart bergambar IPS dan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media chart bergambar dalam pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Desain pengembangan media menggunakan langkah-langkah desain instruksional Dick and Carey. Hasil penelitian pengembangan ini menyimpulkan bahwa, (1) penilaian ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan memiliki kriteria baik, relevan, sesuai, menarik, jelas, cukup menarik dan membantu proses pembelajaran IPS dan dinyatakan layak digunakan; (2) hasil uji coba produk media chart bergambar yang dikembangkan diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media chart bergambar lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hasil analisis uji coba diperoleh nilai koefisien t hitung lebih besar dari t tabel sehingga pembelajaran dengan media chart dinyatakan efektif.

**Kata kunci :** media chart bergambar, pembelajaran ips, pengembangan

---

<sup>1</sup> Waluyo. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: waluyo\_sakti@yahoo.co.id HP 082380618811

<sup>2</sup> Sudjarwo. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email:Sudjarwo@unila.ac.id

<sup>3</sup> R. Gunawan Sudarmanto. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624. Email: rgunawan\_sudarmanto@yahoo.com.

## PENDAHULUAN

Pendidik dalam suatu proses pembelajaran harus dapat memanfaatkan atau mengembangkan sebuah media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan sarana yang dapat mempermudah dalam rangka menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi peserta didik kelas IX, merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit. Hal tersebut disebabkan mata pelajaran IPS terdiri dari 3 materi yaitu sejarah, ekonomi dan geografi, sehingga kompetensi yang harus dikuasai peserta didik cukup banyak. Selain itu peserta didik dituntut untuk dapat memahami konsep yang terkait dengan materi sejarah, ekonomi dan geografi. Banyaknya kompetensi dan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pelajaran IPS, jika diiringi dengan kreativitas dan inovasi pendidik dalam proses belajar mengajar maka akan mudah disampaikan dan diterima oleh peserta didik. Kreativitas dan inovasi yang dimaksud adalah kemampuan pendidik menyediakan media pembelajaran IPS yang mampu merangsang aktivitas dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media pembelajaran adalah dukungan terhadap bahan pelajaran, biaya dan kemudahan membuat serta memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka pendidik berupaya untuk mengembangkannya sendiri. Adapun pengembangan media pembelajaran yang dapat dikerjakan sendiri oleh pendidik menurut Arsyad (2002: 105) sebagai berikut; (1) media berbasis *visual* yang meliputi gambar, *chart*, *grafik*, *transparansi* dan *slide*; (2) media berbasis *audio-visual* yang meliputi *video*, dan *audio-tape*; (3) media berbasis komputer yang meliputi komputer dan video interaktif.

Proses pembelajaran akan terjadi jika terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan media pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran tidak terbatas pada media yang sifatnya konvensional yang sudah tersedia di sekolah. Sebagai seorang pendidik yang profesional dalam proses pembelajaran perlu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan inovasi pembelajaran yang dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal pendidik dapat menempuh berbagai cara antara lain dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang mudah dibuat oleh

pendidik dan menarik perhatian peserta didik. Landasan pengembangan sebuah media pembelajaran menurut Daryanto (2013: 12-16) secara ringkas sebagai berikut; (1) *landasan filosofis*; (2) *landasan psikologis*; (3) *landasan teknologis*; (4) *landasan empiris*.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik. Dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu pendidik meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan belajar mengajar hendaknya pendidik mampu menyediakan dan menyiapkan media pembelajaran untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Rusyana, (2012: 89) fungsi media pengajaran antara lain adalah: (1) memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru; (2) pengajaran konsep yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk kongrit; (3) jalan pelajaran tidak membosankan; (4) semua indra murid dapat diaktifkan; (5) lebih menarik minat, dan memberikan variasi belajar siswa; (6) membantu mendekatkan dunia teori/konsep dengan realitas.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *chart* bergambar. Dengan menggunakan *chart* bergambar sebagai media pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menguraikan konsep-konsep dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan memahami konsep-konsep yang diajarkan melalui *chart* bergambar, peserta didik dapat penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain dari pada itu *chart* bergambar dapat dibuat sendiri oleh pendidik menyesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Terbatasnya media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu di cari solusi pemecahannya. Salah satu solusinya adalah membuat media pembelajaran yang sederhana sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan pendidik dalam menyediakan media pembelajaran. *Chart* bergambar merupakan media yang dapat dibuat oleh pendidik di tengah keterbatasan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan pengembangan media *chart* bergambar pada mata pelajaran IPS SMP kelas IX semester ganjil tersebut diharapkan peserta didik dapat belajar mandiri dan dengan mudah

dapat memahami konsep-konsep pada mata pelajaran IPS SMP yang begitu luas.

*Chart* bergambar sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk membaca dan memahami konsep-konsep yang terdapat dalam materi pelajaran IPS. Pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep IPS yang diajarkan akan mempermudah peserta didik memahami dan menguasai materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan media *chart* bergambar dalam pembelajaran IPS SMP kelas IX”. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) menghasilkan media *chart* bergambar mata pelajaran IPS kelas IX semester ganjil yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengatasi keterbatasan media di sekolah, (2) mengetahui efektivitas penggunaan media *chart* bergambar pada mata pelajaran IPS kelas IX semester ganjil di SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pengembangan media pembelajaran *chart* bergambar mata pelajaran IPS SMP ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R & D)*. Menurut Borg & Gall dalam Pargito, (2009: 50) penelitian pengembangan terdiri terdiri dari sepuluh langkah yaitu, (1) *Research and information collecting includes needs assessment*; (2) *planning*; (3) *develop preliminary form of product*; (4) *preliminary field testings*; (5) *main product revision*; (6) *main field testing*; (7) *Operational product revision*; (8) *operational field testing*; (9) *final product revision*; (10) *dessiminatin and implementation*.

Tahap pengembangan produk pembelajaran menggunakan desain model pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick & Carey. Adapun desain instruksional Dick & Carey meliputi, (1) *identify instructional goals*; (2) *conduct instructional analysis*; (3) *analyze learnrs and contexts*; (4) *write performance objectives*; (5) *develop assessment instruments*; (6) *develop instructional strategy*; (7) *develop and select instructional materials*; (8) *design and conduct formative avaluation of instruction*; (9) *resive instruction*; (10) *design and conduct summative evaluation* ( Dick and Carey: 2005:6-8).

Tempat penelitian pengembangan media pembelajaran *chart* bergambar mata pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur pada kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

Validasi media pembelajaran dalam penelitian ini melalui tahapan revidi ahli media, revidi ahli materi dan revidi ahli pembelajaran. Kemudian melalui uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji coba terbatas di kelas. Instrumen uji coba melalui tahapan analisis validitas dan reliabilitas instrumen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 3 Batanghari Nuban, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX.1 dan IX.3. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan melalui uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat untuk melakukan uji produk pengembangan di lapangan.

Pengujian efektivitas produk media yang dikembangkan menggunakan uji t-test sampel (*related*), dengan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Pengembangan media *chart* bergambar efektivitasnya lebih rendah atau sama dengan media konvensional.

Ha : Pengembangan media *chart* bergambar efektivitasnya lebih tinggi dari media konvensional (Sugiyono, 2011: 274).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil *need assesment***

Hasil pengamatan dan wawancara dengan responden menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX dalam kegiatan pembelajaran IPS cenderung bersikap pasif dan minat untuk belajar masih rendah, kondisi tersebut berdampak pada penguasaan materi pelajaran IPS. Cukup luasnya materi dan ruang lingkup pembelajaran IPS dan adanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik, jika tidak segera dicari solusinya dapat membuat minat dan hasil belajar akan menurun. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti berupaya untuk mengembangkan dan merekayasa media pembelajaran dalam bentuk *chart* bergambar dengan harapan supaya hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

**Tahap perencanaan.**

Tahap perencanaan dalam penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan berkaitan dengan ketersediaan media pembelajaran IPS di sekolah, kondisi lapangan menunjukkan bahwa media untuk pembelajaran IPS masih sangat terbatas. Atas dasar hal tersebut, maka untuk mengatasi keterbatasan media di sekolah, peneliti berupaya mengembangkan media *chart* bergambar IPS yang lebih interaktif. Untuk mengembangkan media *chart* bergambar IPS langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah inventarisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar serta silabus mata pelajaran IPS kelas IX semester ganjil sebagai dasar dan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran *chart* bergambar untuk mata pelajaran IPS SMP kelas IX semester ganjil.

**Tahap pengembangan model dan produk pembelajaran.**

Tahap pengembangan produk media pembelajaran menggunakan langkah desain instruksional Dick and Carey dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) tahap merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis kompetensi dasar dan menetapkan tujuan pembelajaran, (2) tahap melakukan analisis pembelajaran dengan tujuan menentukan bahwa kegiatan pengembangan media *chart* IPS SMP kelas IX sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, (3) tahap mengidentifikasi karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh, (4) tahap menulis tujuan pembelajaran, (5) tahap mengembangkan assesment belajar berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Berdasarkan hasil uji coba terhadap 60 peserta didik dengan jumlah 25 butir soal, analisis validitas instrument dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 18 butir soal valid dan 7 butir soal dinyatakan tidak valid dengan nilai reliabilitas 0,5743 kategori sedang. Kegiatan berikutnya menyusun RPP sesuai dengan media yang dikembangkan, (6) tahap mengembangkan strategi pembelajaran berdasarkan media yang dikembangkan dan menganalisis silabus pembelajaran, (7) tahap melaksanakan evaluasi formatif melalui uji perorangan. Hasil uji coba perorangan variabel isi *chart* bergambar dengan indikator kualitas teknik *chart* 33,33% (satu orang) menilai sangat baik dan 66,67% (dua orang) menilai baik. Indikator sistematika *chart* dihubungkan dengan materi pelajaran, 33,33% (satu

orang) responden menilai sangat baik dan 66,67% (dua orang) responden menilai baik. Variabel kualitas *chart* indikator kemenarikan, 100% responden yang terdiri atas pesertra didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah masing-masing satu orang menilai sangat menarik. Sedangkan untuk indikator keterbacaan dinilai sangat jelas oleh 33,33% responden (satu orang) dan 66,67% (dua orang) menilai jelas.

### **Validasi media *chart***

Berdasarkan penilaian ahli media *chart* untuk variabel desain media pembelajaran *chart* bergambar IPS dengan indikator relevansi tema dengan KI dan KD dinilai relevan, ketepatan perumusan tujuan pembelajaran dinilai baik, kesesuaian tema dengan materi yang diajarkan dinilai sesuai dan relevansi *chart* dengan tujuan instruksional dinilai relevan. Variabel isi *chart* dengan indikator kualitas teknik *chart* dinilai baik, untuk sistematikan *chart* dihubungkan dengan materi pelajaran dinilai baik. Variabel kualitas *chart* dengan indikator kemenarikan dinilai menarik, indikator keterbacaan nilai jelas. Untuk indikator kemeraikan ahli media *chart* menyarankan agar *chart* yang dibuat lebih menarik dan interaktif dan dapat memunculkan imajinasi anak untuk berfikir dan mengemukakan pendapat tentang materi yang diajarkan. Variabel proses pembelajaran di kelas dengan media *chart* bergambar dengan indikator membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran IPS ekonomi, sejarah. Geografi dan sosiologi dinilai membantu, indikator menarik minat belajar dinilai menarik, untuk indikator membantu siswa memahami konsep materi IPS ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi dinilai membantu.

Berdasarkan penilaian ahli materi pembelajaran IPS dengan media *chart* bergambar untuk variabel desain media pembelajaran *chart* bergambar IPS dengan indikator relevansi tema dengan KI dan KD dinilai relevan, ketepatan perumusan tujuan pembelajaran dinilai baik, kesesuaian tema dengan materi yang diajarkan dinilai sesuai dan relevansi *chart* dengan tujuan instruksional dinilai relevan. Variabel isi *chart* dengan indicator kualitas teknik *chart* dinilai baik, untuk sistematika *chart* dihubungkan dengan materi pelajaran dinilai baik. Variabel kualitas *chart* dengan indicator kemenarikan dinilai menarik, indikator keterbacaan nilai jelas. Untuk variabel proses pembelajaran di kelas dengan media *chart* dengan indikator membantu guru untuk menyampaikan materi

pelajaran IPS ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi dinilai membantu, indikator menarik minat belajar dinilai menarik, untuk indikator membantu siswa memahami konsep materi IPS ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi dinilai membantu.

Berdasarkan penilaian ahli pembelajaran IPS dengan media *chart* bergambar untuk variabel desain media pembelajaran *chart* IPS dengan indikator relevansi tema dengan KI dan KD dinilai relevan, ketepatan perumusan tujuan pembelajaran dinilai baik, kesesuaian tema dengan materi yang diajarkan dinilai sesuai dan relevansi *chart* dengan tujuan instruksional dinilai relevan. Variabel isi *chart* dengan indikator kualitas teknik *chart* dinilai baik, untuk sistematika *chart* dihubungkan dengan materi pelajaran dinilai baik. Variabel kualitas *chart* dengan indikator kemenarikan dinilai menarik, indikator keterbacaan nilai jelas. Untuk variabel proses pembelajaran di kelas dengan media *chart* dengan indikator membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran IPS ekonomi, sejarah, Geografi dan sosiologi dinilai membantu, indikator menarik minat belajar dinilai cukup menarik, untuk indikator membantu siswa memahami konsep materi IPS ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi dinilai membantu.

Hasil penilaian peserta didik dalam uji coba kelompok kecil terhadap media *chart* bergambar IPS kelas IX untuk setiap aspek yang dinilai berdasarkan data yang didapat untuk variabel isi *chart* dengan indikator kualitas teknik *chart* sebanyak tiga peserta didik (33,33%) menilai sangat baik dan enam peserta didik (6,67%) menilai baik, untuk indikator sistematika *chart* sebanyak dua peserta didik (22,22%) menilai sangat baik dan tujuh peserta didik (77,78%) menilai baik. Variabel kualitas *chart* dengan indikator kemenarikan, lima peserta didik (55,56%) menilai sangat menarik, empat peserta didik (44,44%) menilai menarik. Indikator keterbacaan, tiga peserta didik (33,33%) menilai sangat jelas, enam peserta didik (66,67%) menilai jelas.

### **Uji coba utama**

Hasil pretest dan posttest diperoleh rerata gain untuk kelas eksperimen 17,10 dan rerata gain untuk kelas kontrol 11,23. Untuk prasarat uji t hasil uji coba normalitas harga koefisien signifikansi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*<sup>a</sup> nilai Sig (0.070) lebih besar dari alpha (0.050). Dengan



demikian hasil analisis tersebut dapat disimpulkan data variabel hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi secara normal. Uji homogenitas koefisien signifikansi untuk kelas eksperimen 0,086 dan koefisien Signifikansi untuk kelas kontrol 0,280 lebih besar dari tingkat alpha atau tingkat kesalahan 5%. Dengan demikian hasil analisis tersebut dapat disimpulkan data variabel hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang bervariasi homogen. Setelah memenuhi persyaratan uji t, maka selanjutnya dilakukan analisis uji t. Uji t tersebut dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas media *chart* dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan media *chart* bergambar dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hasil analisis diperoleh koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ( $5,601 > 2,00$ ) maka  $H_0$  yang menyatakan pembelajaran dengan media *chart* bergambar efektivitasnya lebih rendah atau sama dengan media konvensional ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *chart* bergambar efektivitasnya lebih tinggi dari pada media konvensional.

### **Pembahasan produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *chart* bergambar IPS SMP kelas IX semester ganjil. Media pembelajaran merupakan faktor yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dapat memodifikasi atau membuat sebuah media, dimana media tersebut akan dapat bermanfaat sebagai sarana interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media *chart* bergambar sebagai media pembelajaran IPS kelas IX ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya media pembelajaran sekolah serta sistem belajar yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya interaksi guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik. Hal ini menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik, akibatnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan.

Pembelajaran dengan media *chart* bergambar IPS ini harus dipadukan dengan metode yang tepat. Oleh karena itu media *chart* bergambar IPS SMP yang dikembangkan dalam penelitian ini dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP yang terdapat dalam produk pengembangan ini

dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran menggunakan *chart* bergambar yang telah dikembangkan. Selain RPP *chart* bergambar yang dikembangkan juga dilengkapi dengan ringkasan bahan ajar sebagai pedoman guru dalam memberikan materi pelajaran.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall, sedangkan tahap pengembangan produk mengikuti langka-langkah desain pengembangan instrusional dari Dick and Carey. Dari hasil validasi dari ahli media pembelajaran, ahli materi pembelajaran dan ahli pembelajaran IPS, media yang dikembangkan layak digunakan. Berdasarkan validasi tersebut selanjutnya diadakan uji perorangan dan uji kelompok kecil, dan uji coba lapang yang dilakukan pada kelas IX.1 dan IX.3 di SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

Hasil uji coba dilakukan dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media *chart* bergambar dan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil uji efektivitas produk pengembangan berupa media *chart* bergambar dinyatakan efektif sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPS SMP kelas IX.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian pengembangan media *chart* bergambar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas IX, dapat disimpulkan bahwa, (1) produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media *chart* bergambar IPS SMP kelas IX semester ganjil. Pengembangan produk media tersebut diawali dengan *need assesment* yang memperoleh data bahwa perlu dikembangkan media *chart* bergambar IPS. Tahap pengembangan model media *chart* bergambar IPS mengikuti langkah-langkah desain insruksional Dick and Carey, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran IPS media *chart* bergambar yang dikembangkan layak untuk digunakan. Oleh karena itu, media *chart* bergambar IPS hasil pengembangan dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran di sekolah; (2) Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan analisis statistik, pembelajaran dengan

media *chart* bergambar terbukti lebih efektif hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ( $5,601 > 2,00$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sehubungan hasil penelitian pengembangan media *chart* bergambar dalam pembelajaran IPS SMP adalah: (1) perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan media *chart* IPS, sehingga media *chart* yang digunakan lebih vreatif dan interaktif serta selalu sesuai kebutuhan; (2) produk *chart* IPS yang dibuat hendaknya diiringi dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat; (3) produk media *chart* bergambar hasil penelitian pengembangan ini dapat dimodivikasi dan direkayasa sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah; (4) pengembangan media *chart* bergambar IPS SMP terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dick and Carey. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. United States of Amerika: Pearson.
- Pargito. 2009. *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Universitas Lampung: Diktad MPIPS FKIP.
- Rusyana, Adun. dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Madiri Abadi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.